



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi kaca lembaran di Indonesia, pabrik ini didirikan pada tahun 1971 di Jakarta dengan nama PT. Asahimas Flat Glass Co, Ltd berstatus PMA (Penanaman Modal Asing). Atas kerjasama pemegang saham utama dan pengendali, perusahaan ini merupakan hasil *joint venture* antara :

1. Asahi Glass Co., Ltd., (AGC)

AGC merupakan perusahaan publik di Jepang, yang tercatat di bursa efek Tokyo dan Osaka. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1907 dan telah berkembang menjadi produsen kaca multinasional terkemuka di pasar dunia untuk kaca bangunan, kaca mobil, kaca display, dan produk-produk terkait lainnya. Saat ini, Grup AGC memiliki usaha di luar industri kaca seperti industri kimia, flourien, teknologi elektronik dan pengembangan energi. Grup AGC memiliki jaringan global dan afiliasi yang tersebar di lebih dari 30 negara.

2. PT. Rodamas Company Limited

PT. Roda Mas bergerak dalam berbagai bidang usaha di Indonesia yang berfokus pada industri manufaktur serta distribusi hasil industri dan produk konsumen. Grup Roda Mas memiliki beberapa jaringan bisnis yang meliputi produk konsumen, bahan bangunan, bahan kimia, pengepakan dan alat pemotong kaca.

Dengan ide untuk menyatukan pengalaman dan teknologi yang dimiliki Asahi Glass dengan jaringan distribusi lokal yang kuat milik Roda Mas, maka dibangunlah Asahimas Flat Glass dengan status perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) dan merupakan pabrik kaca pertama di Indonesia. Kemudian berkembang menjadi PT. Asahimas Flat Glass Co. Ltd pada 17 Januari 1972 dan baru diresmikan menjadi PT. Asahimas Flat Glass Tbk pada tahun 1998 setelah merintis mejadi perusahaan *go public* sejak tahun 1995.



Perusahaan ini mulai membangun pabrik pertamanya sekaligus kantor pusat di Jakarta dengan membangun tungku produksi pertama yang diberi nama F-1 pada bulan Januari 1972 dan mulai berproduksi tahun 1973. Seiring dengan perkembangan inovasi produk dan permintaan pasar, AMFG mulai merintis produksi jenis *safety glass* pada tahun 1975. Dan setahun kemudian yaitu tahun 1976 *safety glass* ini mulai diproduksi dan karena pesatnya pertumbuhan permintaan produk maka pada tahun yang sama mulai dibangun tungku produksi kedua F-2. Setelah selesai dibangun, tungku produksi kedua mulai digunakan pada tahun 1977. Pada tahun 1981, AMFG mulai mengaplikasikan teknologi baru pada pembangunan tungku produksi ketiganya (F-3) yaitu dengan menggunakan teknologi *float process*, sementara itu AMFG menutup tungku keduanya (F-2) pada tahun 1983 yang menggunakan teknologi *fourcalt*.

Pada tahun 1985, bekerjasama dengan PT. Purnomo Sejati Industrial di Surabaya, AMFG mulai membangun pabrik di Sidoarjo dengan melakukan pembangunan tungku produksi keempat atau furnace pertama di Sidoarjo (A-1) dan mulai berproduksi pada tahun 1987 dan pada tahun tersebut PT. Asahimas Flat Glass memperkenalkan *laminated safety glass*. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan industri kaca, AMFG membangun tungku produksi kelima (F-4) di Jakarta tahun 1990 untuk mengimbangi permintaan pasar dan mulai beroperasi tahun 1993, namun tungku pertama AMFG (F-1) mulai tidak dioperasikan lagi sejak tahun 1994. Pada tanggal 8 November 1995 PT. Asahimas Flat Glass Co, Ltd menjual sahamnya ke masyarakat umum, maka berganti namanya menjadi PT. Asahimas Flat Glass Tbk sehingga kepemilikan sahamnya berubah menjadi :

- 43,76% Asahi Glass Co, Ltd (Tokyo, Jepang),
- 40,46% PT. Rodamas Co, Ltd,
- 15,07% masyarakat atau publik, dan
- 0,71% koperasi

Sedangkan pabrik Sidoarjo menambah sebuah tungku produksi keenam atau furnace kedua di Sidoarjo (A-2) pada tahun 1996 dan mulai beroperasi tahun 1997. Dengan kedua furnace tersebut PT. Asahimas Flat Glass Tbk dapat memproduksi kaca dengan kapasitas produksi sebanyak 300.000 ton pertahun. Pada tahun yang





Dasar pertimbangan PT. Asahimas Flat Glass mendirikan pabrik di Sidoarjo antara lain adalah :

1. Segi Pemasaran

Sidoarjo terletak hanya sekitar 20 km dari Surabaya. Sedangkan Surabaya sendiri adalah kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Sehingga dengan berkembangnya pembangunan berbagai fasilitas yang meliputi pertokoan, perumahan, perkantoran, gedung-gedung atau properti lainnya, maka semakin mempermudah pemasaran produk kaca yang merupakan salah satu komponen yang diperlukan. Selain itu, Surabaya merupakan pintu gerbang menuju wilayah Indonesia Timur yang tentu saja sangat membutuhkan suplay kaca.

2. Segi Transportasi

Transportasi merupakan faktor penting dalam pengangkutan bahan baku dan pemasaran produk. Bahan baku utama (silika) yang didatangkan dari Belitung dan bahan baku lain yang didatangkan dari Tuban, Rembang dan Blitar maupun bahan baku impor, pengangkutannya akan semakin mudah karena lokasi pabrik dekat dengan Pelabuhan Tanjung Perak. Demikian pula dengan pemasaran produk baik untuk dalam negeri maupun luar negeri akan lebih mudah pula.

3. Segi Kebutuhan Energi dan Air

Energi dan air merupakan kebutuhan penting untuk kelancaran proses produksi dan untuk kebutuhan karyawan di pabrik Asahimas. Untuk kebutuhan air baik untuk umpan *boiler*, *cooling water* maupun untuk sanitasi, PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory memanfaatkan air sungai Surabaya yang telah *ditreatment* atau diolah untuk memenuhi kebutuhan pabrik. Untuk kebutuhan energi, PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory disuplay listrik oleh PLN, jika terjadi gangguan maka dipakai diesel.

4. Segi Tenaga Kerja

Tersedianya tenaga kerja yang terampil dan profesional merupakan suatu kebutuhan utama pada industri-industri yang berteknologi maju. Dengan



letak pabrik di Sidoarjo yang padat penduduknya serta tersedianya berbagai fasilitas pendidikan dimungkinkan mudah untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional.

#### 5. Segi Kondisi Alam dan Lingkungan

Bahan baku kaca seperti pasir silika, *feldspar*, *dolomite* dan lain-lain penggunaannya harus dalam keadaan kering atau *moisture* rendah sehingga kondisi alam Sidoarjo yang panas sangat cocok untuk membantu dalam mengurangi kadar air bahan baku.

### I.3 Visi, Misi, Strategi dan Kebijakan Perusahaan

#### I.3.1 Visi dan Misi

Visi dan misi Asahimas menggambarkan berbagai nilai-nilai hidup perusahaan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam budaya perusahaan sebagai perintis dengan semangat kerjasama, kejujuran, integritas dan kreativitas. Secara lebih detail Asahimas merumuskan Visi dan Misi sebagai berikut:

- Visi Perusahaan :  
“Menjadi Produsen yang Disegani dan Pemasok Global untuk Kaca dan Produk-Produk Kaitannya”
- Misi Perusahaan :  
“Membangun Dunia Menjadi Tempat Hidup yang Lebih Baik”

Dengan visi dan misi yang sederhana, namun memiliki arti mendalam, AMFG berusaha untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan industri dan perkembangan global yang dinamis.

#### I.3.2 Strategi

Dalam mencapai realisasi visi dan misi yang telah disebutkan, perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut :

- Pasar ekspor :
  - Menjadi perusahaan manufaktur yang disegani di pasar internasional.
  - Lebih memberikan perhatian pada kualitas tinggi dan nilai tambah produk untuk pengguna langsung yang akan mendatangkan keuntungan.



- Pasar domestik :
  - Meneruskan posisi pemimpin pada pasar kaca nasional.
  - Lebih berkonsentrasi pada sektor ekspor tidak langsung.

Kedua strategi tersebut juga didukung oleh empat lini perusahaan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan pengurangan setiap biaya, beberapa strategi diterapkan berdasarkan harapan ingin diwujudkan oleh perusahaan antara lain :

- Perusahaan berada dalam bisnis prospek dan berkembang, yang didukung oleh permintaan kaca tiap tahun yang meningkat, konsumsi kaca perkapita lokal yang rendah dan ketersediaan bahan mentah yang melimpah.
- Adanya beberapa kompetisi yang diberikan untuk masuknya kompetitor baru, meskipun memiliki karakteristik modal yang besar dan teknologi yang harus dimiliki.
- Perusahaan memiliki jaringan distribusi yang luas dan pengakuan internasional pada lini produknya.
- Pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan, tim manajemen yang berkualifikasi dan nama dagang yang berkompeten.

### **I.3.3 Azas Perilaku**

Azas perilaku yang diterapkan di PT. Asahimas Flat Glass Tbk yaitu :

1. Semangat Kepeloporan
2. Kejujuran dan Ketulusan
3. Semangat Kerjasama
4. Berpikir Kreatif
5. Bertanggung Jawab

### **I.3.4 Pedoman Tindakan**

- Tantangan untuk berubah : Hadapi setiap situasi dengan penuh semangat dan keberanian.
- Memandang dari perspektif pasar : Tidak terjebak dengan sudut pandang yang individualis.
- Berpedoman pada *Genba* : Bertindak berdasarkan fakta dan pemikiran yang logis.





- Bekerja sebagai satu tim : Membangun sinergi dalam mencapai target bisnis.

### **I.3.5 Kebijakan Mutu Perusahaan**

Perusahaan mengeluarkan kebijakan mutu yaitu pelanggan adalah narasumber yang terbaik, oleh karena itu PT. Asahimas Flat Glass Tbk harus selalu berusaha untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan cara :

1. Menghasilkan produk bermutu tinggi dan memenuhi standar internasional
2. Pelayanan terbaik
3. Karyawan handal
4. Perbaikan yang berkesinambungan
5. Menjaga keselamatan kerja dan lingkungan kerja dengan baik

### **I.3.6 Ciri Khas Perusahaan**

PT. Asahimas Flat Glass Tbk mewajibkan setiap karyawan menerapkan sistem 5S atau 5R selama proses bekerja dalam perusahaan, sebagai berikut:

1. *Seiri* (Ringkas)  
Membedakan antara barang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan serta membuang yang tidak diperlukan
2. *Seiton* (Rapi)  
Menentukan tata letak barang yang tertata rapi sehingga mudah menemukan barang yang diperlukan.
3. *Seiso* (Resik)  
Membersihkan sampah, kotoran, barang tidak diperlukan untuk memperoleh tempat kerja yang lebih bersih
4. *Seiketsu* (Rawat)  
Memelihara barang dengan teratur, rapi dan bersih juga dalam aspek personal dalam kaitannya dengan produksi
5. *Shitsuke* (Rajin)  
Melakukan sesuatu yang benar sebagai suatu kebiasaan



#### I.4 Struktur Organisasi Pabrik

Pada dasarnya PT. Asahimas Flat Glass Tbk ini merupakan perusahaan *joint venture* antara Indonesia dan Jepang, maka dalam organisasinya sebagai *Vice President* dipegang oleh orang Jepang. Hal ini dikarenakan saham yang terbesar dimiliki oleh perusahaan Jepang dan di PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory dipimpin oleh *Factory Manager* yang memiliki tugas menetapkan dasar-dasar pelaksanaan kebijaksanaan pabrik, mengendalikan manajemen pabrik dan memotivasi kegiatan-kegiatan produksi untuk menghasilkan produk dalam jumlah dan mutu yang ditargetkan. *Factory Manager* ini membawahi beberapa divisi, di mana masing-masing divisi dipimpin oleh *Division Manager*. Divisi yang ada di PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory terbagi menjadi beberapa divisi, sebagai berikut :

1. Divisi Administrasi

Bertanggung jawab dalam urusan umum, kepegawaian, dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Divisi Logistik

Bertanggung jawab dalam pembelian dan pengontrolan bahan baku produksi secara periodik dan mengatur penyimpanan/stock produk hingga penyimpanan produk.

3. Divisi Produksi

Bertanggung jawab dalam menjalankan atau mengoperasikan proses produksi berdasarkan standard mutu dan jumlah yang diinginkan sesuai pesanan.

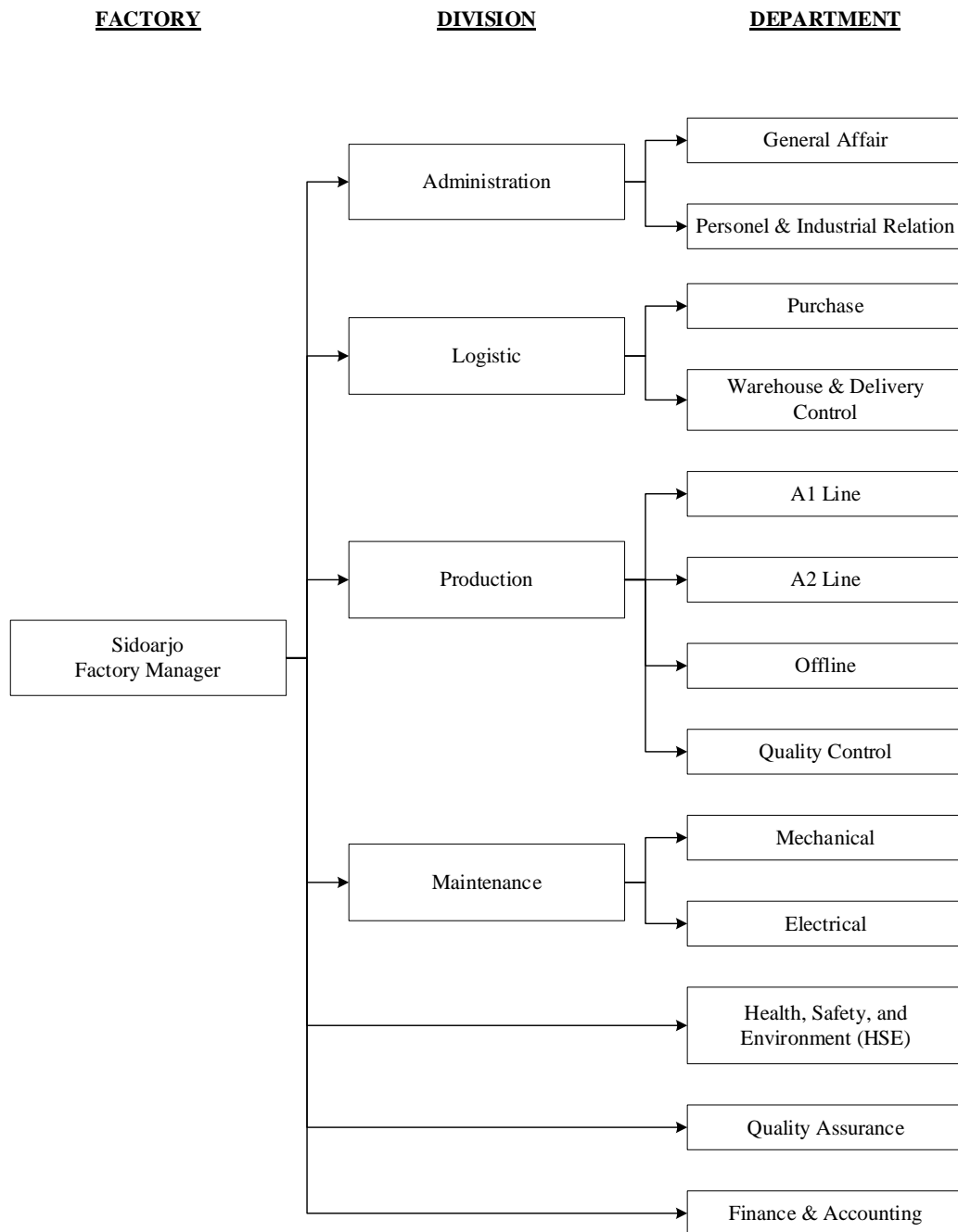
4. Divisi *Maintenance* (Perawatan)

Bertanggung jawab dalam pemeliharaan, perbaikan, peningkatan fasilitas peralatan produksi dan peralatan penunjang (utilitas).





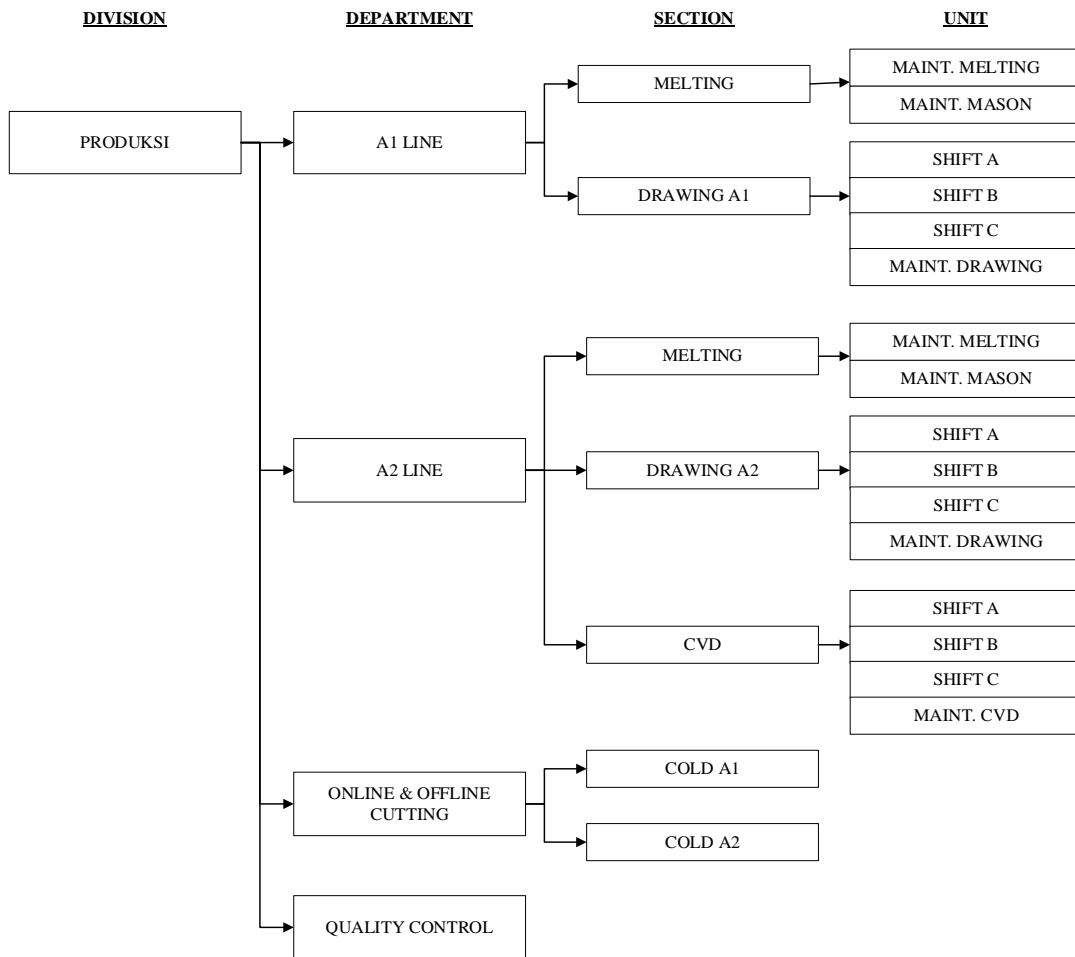
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PT. ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk SIDOARJO FACTORY  
DIVISI PRODUKSI



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory



Adapun struktur organisasi divisi produksi sebagai berikut :



Gambar 3. Struktur Organisasi Divisi Produksi PT. Asahimas Flat Glass Tbk Sidoarjo Factory